

ABSTRAK

Fenomena selfie kian digemari bahkan telah menjadi gaya hidup di lingkungan masyarakat termasuk para wanita muslim yang terbuai dengan dunia maya. Dibalik maraknya wanita yang gemar selfie, terdapat sebagian wanita muslim atau muslimah yang memutuskan untuk tidak mengunggah *selfie*-nya di media sosial, karena dikhawatirkan menimbulkan fitnah dan foto mereka menjadi konsumsi banyak orang termasuk pria yang bukan mahramnya. Gaya hidup dalam penggunaan media sosial yang berbeda ini menjadikan konsep diri dari setiap individu pun berbeda juga termasuk pada wanita muslim *anti selfie*. Para wanita muslim yang mencetuskan dirinya *anti selfie* di media sosialnya menjadi sebuah fenomena yang unik di kalangan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, dengan menggunakan Teori Interaksi Simbolik untuk menghasilkan faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri yang bertujuan untuk mengetahui pembentukan makna konsep diri wanita muslim *anti selfie* dalam penggunaan media sosial. Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembentukan konsep diri wanita muslim anti selfie dalam gaya hidup bermedia sosial dalam Instagram @ukhtiakhiantiselfie. Teknik pengambilan data menggunakan metode wawancara semi terstruktur dan mendalam dan observasi. Hasil dari penelitian adalah para wanita muslim *anti selfie* memiliki konsep diri yang bermanfaat untuk dirinya dan orang lain. Pembentukan konsep diri tersebut dipengaruhi oleh lingkungan sekitar yaitu *significant others*, *reference group* dan *new media*.

Kata kunci : Wanita muslim, *Anti Selfie*, *Konsep Diri*, *Fenomenologi*